





MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN

DPRD KOTA YOGYAKARTA

JALANKAN FUNGSI PENGAWASAN

Komisi C Beri Perhatian Kualitas Infrastruktur Bangunan



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Komisi C DPRD Kota Yogyakarta foto bersama di sela tinjauan.

YOGYA (KR) - Memasuki triwulan pertama sejumlah kegiatan fisik sudah mulai digulirkan. Terutama pekerjaan skala kecil seperti perbaikan, perawatan maupun peningkatan kualitas infrastruktur bangunan. Komisi C DPRD Kota Yogyakarta yang mengurus bidang pembangunan juga langsung menjalankan fungsi pengawasan. Salah satu perhatian yang ditekankan ialah menyangkut kualitas infrastruktur bangunan. Khususnya terhadap kegiatan yang digulirkan oleh mitra kerja.

Total terdapat delapan mitra kerja eksekutif yang menjadi kewenangan alat kelengkapan dewan tersebut. Masing-masing ialah Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP), Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), dan Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD). Dalam menjalankan tugasnya, Komisi C digawangi tiga orang pimpinan yakni Ketua Ririk Banowati Permanasari, Wakil Ketua GM Deddy Jati Sejiawan, dan Sekretaris Affan Baskara Patria SIP.

Pekan lalu tepatnya pada Jumat (3/3) pagi, jajaran Komisi C DPRD Kota Yogyakarta menyambangi salah satu posko BPBD Kota Yogyakarta yang berada di Jalan Tegalturi Giwangan. Kunjungan tersebut guna mengawasi jalannya perbaikan posko berupa konblokisasi serta perawatan sejumlah ruang. Dari aspek perencanaan anggaran, anggota Komisi C Cahyo Wibowo menekankan agar instansi terkait berkonsultasi dengan Inspektorat. Terutama berkaitan dengan skema lelang atau penunjukan langsung terhadap perencanaan yang telah disusun tersebut. Sementara terkait teknis pekerjaan, kualitas material juga mendapat pencermatan.

Ketua Komisi C Ririk Banowati Permanasari, mengungkapkan posko BPBD kerap berhubungan dengan armada bertonease tinggi. Baik armada logistik maupun armada kegawatdaruratan. Oleh karena itu, infrastruktur jalan harus memiliki daya dukung yang sebanding. Sehingga kefika dilakukan konblokisasi maka kualitas material harus diperhatikan. "Kualitas infrastruktur merupakan salah satu aspek pendukung yang cukup penting. Ketika bahan yang digunakan tidak maksimal, nanti rentan mengalami kerusakan. Apalagi jika kerap dilalui kendaraan berat," katanya.

Dalam setiap rapat dengan mitra kerja saat proses pembahasan rencana kegiatan, jajarannya juga selalu menyampaikan supaya aspek kualitas menjadi standar utama. Pihaknya akan terus memberikan dukungan terhadap setiap rencana kegiatan yang benar-benar menjadi kebutuhan dengan mengedepankan skala prioritas. Terhadap setiap kegiatan yang telah disetujui bersama dan dialokasikan melalui APBD, maka realisasinya juga tidak akan luput dari pengawasan. "Kami akan terus berupaya menjalankan fungsi ini dengan baik. Berbagai masukan juga akan kami berikan. Intinya bagaimana pekerjaan infrastruktur



KR-Ardhi Wahdan

Penelaahan dokumen perencanaan kegiatan.



KR-Ardhi Wahdan

Peninjauan pekerjaan konblokisasi halaman posko BPBD.



KR-Ardhi Wahdan

Peninjauan armada motor roda tiga untuk KTB.

yang sedang berjalan mampu memberikan hasil yang optimal," tandasnya.

Selain mengawasi progres perbaikan posko BPBD, jajaran Komisi C juga turut meninjau armada sepeda motor roda tiga hasil pengadaan tahun 2022 lalu. Armada tersebut saat ini tersimpan di halaman eks Pasar Ikan Higienis (PIH) Giwangan yang bersebelahan dengan posko BPBD. Ririk pun mendesak agar armada itu segera didistribusikan ke Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang telah terbentuk. "Jangan terlalu lama disimpan, tapi segera didistribusikan sesuai dalam perencanaan kebutuhan. Terutama untuk penguatan KTB," jelasnya.

Menurutnya, KTB memiliki peran strategis dalam mitigasi bencana di wilayah. Dengan demikian, keberadaannya harus diperkuat baik dari aspek sumber daya manusia maupun peralatan mitigasi. Semakin kuat mitigasi bencana maka timbulnya korban jiwa maupun materi bisa diantisipasi sejak dini. **(Dh)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005